

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Tarekat merupakan suatu jalan untuk mendekati diri dengan Allah SWT. Tarekat memiliki berbagai macam jenis- jenis, salah satunya Tarekat Naqsabandiyah. Tarekat Naqsabandiyah didirikan oleh seorang tasawuf terkenal yang berasal dari Bukhara yaitu Syekh Bahaudin Syah Naqsabandiah.
- Tarekat Naqsabandiyah berkembang luas hingga ke Indonesia. Salah satu wilayah perkembangan tarekat naqsabandiyah di Indonesia adalah di Sumatera Barat, Padang. Di Padang, tarekat ini di ajarkan oleh Syekh Haji Jalaluddin.
- Tidak hanya di Padang saja, tarekat Naqsabandiyah juga berkembang di seluruh daerah- daerah Indonesia. Salah satunya adalah di Desa Bandar Tinggi. Di desa Bandar Tinggi pendiri Tarekat Naqsabandiyah adalah DR. Syekh Salman Da'im. Beliau lahir di Sipare- pare pada 1 Januari 1942. DR. Syekh Salman Da'im mulai mengembangkan Tarekat Naqsabandiyah tahun 1960.
- Pemikiran beliau untuk mengembangkan tarekat ini yaitu dengan metode suluk yang memperbolehkan jamaahnya untuk tetap beraktifitas dalam pekerjaannya. Selain itu adapun di lakukan dengan pendidikan formal. Pendidikan formal dengan membangun madrasah. Tidak hanya itu saja

beliau juga memiliki pemikiran untuk keseimbangan antara spiritual dan intelektual serta dengan metode dakwah dengan cara berdiskusi.

B. Saran

Dari berbagai permasalahan yang ada dipenelitian yang ada diatas, peneliti memberikan saran kepada para pengikut tarekat Naqsabandiyah untuk lebih mengembangkan tarekat ini ke seluruh wilayah Indonesia. Karena tarekat ini merupakan bagian dari ilmu Islam yang tentunya di amalkan oleh kaum muslim.

Bagi para pembaca, peneliti mengerti jika penelitian ini masih kurang lengkap dan masih banyak yang perlu di tambahkan. Maka dari itu peneliti mengharapkan pembaca bisa meneliti lagi tentang Tarekat Naqsabandiyah di Desa Bandar Tinggi dan melengkapi penelitian ini agar lebih baik dan dapat dijadikan bahan bacaan yang baik kepada masyarakat.